



<b>SUBYEK</b>																															
<b>KORAN/MAJALAH</b>	KOMPAS	POS KOTA	<b>MAJALAH :</b>																												
	SEPUTAR INDONESIA	RAKYAT MERDEKA	GATRA																												
	KORAN TEMPO	REPUBLIKA	TEMPO																												
	INVESTOR DAILY	MEDIA INDONESIA	INVESTOR INDONESIA																												
	BISNIS INDONESIA	SUARA PEMBARUAN	WARTA EKONOMI																												
	KONTAN	NERACA																													
<b>HALAMAN</b>	11																														
<b>TANGGAL</b>	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
<b>BULAN</b>	JAN	PEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES																			

**2013**

# Ahok: Pembangunan Dua Ruas Tol Harus Direalisasikan

► JAKARTA – Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) berpendapat pembangunan dua ruas jalan tol harus direalisasikan, sehingga keluar masuknya barang ke Jakarta menjadi lancar. Kedua ruas itu adalah tol Semanan-Sunter dan tol Sunter Pulo Gebang.

"Jadi intinya *kan gini*, kita bukannya anti-nolak jalan tol. Seperti waktu kampanye *kan* bilang minimal dua ruas jalan tol dari Semanan-Sunter, Sunter-Pulo Gebang harus direalisasi. Kalau kita mengingat Pelabuhan Tanjung Priok akan ada new Tanjung Priok berarti akan ada 2 Pelabuhan Tanjung Priok," kata Ahok usai menghadiri rapat pimpinan dengan Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi) di Gedung Balai Kota, Senin (4/2).

Menurut dia, diperlukan desain ulang tol tersebut. Jalur tol Semanan-Sunter yang masuk ke Pelabuhan Tanjung Priok dan selanjutnya ke Pulo Gebang ini diperlukan untuk mengeluarkan dan memindahkan barang ke Sumatera, Banten, Jawa Barat, dan Jawa Tengah.

"Kalau tidak ada ini, kita bisa bayangkan truk kontainer-kontainer besar keluar masuk Tanjung Priok harus masuk tengah kota maka 2 ruas jalan tol ini untuk mengeluarkan barang terus untuk memindahkan barang. Dari Jawa Tengah dan Jawa Barat tidak masuk ke Jakarta juga," ujar suami Veronika Tan ini.

Selain itu, kata dia, transportasi massal bagi pekerja di Pelabuhan harus diperhatikan. Saat ini, jumlah pekerja diperkirakan ada 3.000 orang. "Jadi bagaimana kendaraan pribadi boleh masuk tapi tidak boleh setiap 1 km ada pintu *exit* keluar. Ditekankan 6-7 km baru bisa keluar mobil. Itu betul-betul untuk orang yang menempuh jalan yang panjang. Yang masih diperdebatkan apakah dua jalan tol ini efektif kalau tidak dibangun enam sekaligus," kata Ahok.

Ahok menegaskan, dua ruas tol itu memang perlu dibangun. Bila tidak, terjadi kemacetan saat bongkar muat barang. "Yang mengerti jalan tol tolong jelaskan sama kita, truk yang keluar dari Tanjung Priok

mau ke Banten, Jawa Barat, Sumatera gimana jelasinnya sama kita," lanjut dia.

Keenam ruas tol ini akan dibangun melayang atau *elevated* dan akan dibangun dalam tiga tahap. Tahap pertama mencakup ruas Semanan-Sunter dan Sunter-Pulo Gebang yang ditargetkan akan mulai dibangun pada pertengahan 2013 dan beroperasi di 2016.

Tahap kedua yakni Duri Pulo-Kampung Melayu dan Kemayoran-Kampung Melayu yang akan mulai dibangun di 2016 hingga 2018. Sedangkan untuk tahap ketiga yaitu Tanah Abang-Ulujami dan Pasar Minggu-Casablanca akan dibangun di 2018 hingga 2020.

## Masuk Perda

Secara terpisah, Ketua DPRD DKI Jakarta Ferrial Sofyan mengatakan pembangunan enam ruas jalan tol dalam kota telah masuk dalam Peraturan Daerah (Perda) No. 6 tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) DKI Jakarta 2005-2025.

Proyek tersebut sudah menjadi rencana Pemprov DKI untuk menambah rasio ruas jalan yang saat ini baru mencapai 6,26%. Sedangkan dalam RPJP tersebut ditargetkan ruas jalan DKI hingga 2025 sudah mencapai 12%.

"Kita sudah punya Perda yang mengatur penambahan ruas jalan di DKI Jakarta yaitu RPJP. Dalam perda tersebut, penambahan ruas jalan dilakukan antara lain dengan penambahan enam ruas jalan tol. Karena itu, kita harus berkiprat pada aturan itu. Pembangunan enam ruas jalan tol harus dilaksanakan," kata dia.

Selain diatur dalam RPJP, lanjutnya, pembangunan enam ruas jalan tol harus dilakukan karena rasio jalan di Jakarta sudah tidak sebanding dengan pertumbuhan kendaraan bermotor yang semakin meningkat. (b1)